



# Analisis Literasi dan Inklusi Terhadap Keputusan Gen Z Berinvestasi Pada Reksadana Syariah

Shela Selviana\*, Ruspita Rani Pertiwi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ekonomi Syariah, Sunan Kalijaga State Islamic University, Sleman  
Jl. Laksda Adisucipto, Papringan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

Email: <sup>1</sup>\*shelaselviana07@gmail.com, <sup>2</sup>ruspita.pertiwi@uin-suka.ac.id

Email Penulis Korespondensi: shelaselviana07@gmail.com

Submitted: 07/01/2025; Accepted: 28/02/2025; Published: 28/02/2025

**Abstrak**—Fenomena gen Z yang mendominasi pasar modal menandakan tingginya minat mereka terhadap aktivitas investasi meskipun masih terdapat tantangan dalam literasi dan inklusi keuangan. Studi ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh literasi dan inklusi keuangan syariah terhadap keputusan investasi generasi Z di reksadana syariah. Penelitian dilakukan di Yogyakarta, dengan melibatkan 100 responden yang merupakan anggota generasi Z. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis regresi untuk menguji hubungan antara variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan keputusan berinvestasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin besar kecenderungan generasi Z untuk berinvestasi di reksadana syariah. Selain itu, inklusi keuangan juga berkontribusi dalam meningkatkan keputusan investasi. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa 61,7% keputusan investasi generasi Z dipengaruhi oleh literasi keuangan dan inklusi keuangan. Temuan ini mengindikasikan pentingnya pendidikan dan aksesibilitas informasi mengenai keuangan syariah untuk mendorong generasi muda supaya lebih meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah di Indonesia.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan Syariah; Inklusi Keuangan Syariah; Keputusan Investasi; Generasi Z; Reksa Dana

**Abstract**—The phenomenon of gen Z dominating the capital market indicates their high interest in investment activities even though there are still challenges in financial literacy and inclusion. This study aims to analyze the influence of Islamic financial literacy and inclusion on generation Z's investment decisions in Islamic mutual funds. The research was conducted in Yogyakarta, involving 100 respondents who are members of generation Z. The method applied in this study is regression analysis to examine the relationship between the variables of financial literacy, financial inclusion, and investment decisions. The research findings show that financial literacy has a significant positive effect on investment decisions, so that the higher the level of financial literacy, the greater the tendency of generation Z to invest in Islamic mutual funds. In addition, financial inclusion also contributes to improving investment decisions. This study identified that 61.7% of Generation Z's investment decisions are influenced by financial literacy and financial inclusion. These findings indicate the importance of education and accessibility of information on Islamic finance to encourage the younger generation to further improve Islamic financial literacy and inclusion in Indonesia.

**Keywords:** Islamic Financial Literacy; Islamic Financial Inclusion; Investment Decision; Generation Z; Mutual Funds

## 1. PENDAHULUAN

Dalam kurun waktu empat tahun terakhir, perkembangan dunia investasi nasional menunjukkan peningkatan yang pesat dalam jumlah investor. Berdasarkan data yang dirilis oleh KSEI, jumlah investor reksa dana pada tahun 2021 tercatat sebanyak 6,8 juta investor dan terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya hingga awal tahun 2024. meningkat tajam hingga mencapai 11,5 juta orang. Sekitar 56,29% mayoritas investor berusia kurang dari 30 tahun yang artinya berasal dari generasi Z (Gen Z), hal ini tentunya menunjukkan tingginya minat generasi muda terhadap aktivitas investasi (Ksei, 2024).

Gen Z merupakan sebuah kelompok individu yang dikenal sebagai digital natives karena lahir antara tahun 1995 - 2010. Generasi ini mencakup individu yang lahir antara pertengahan abad ke-20 hingga pertengahan abad ke-21, telah menjadi bagian penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pasar investasi. Tumbuh di era kemajuan teknologi digital dan internet, generasi ini memiliki akses luas ke berbagai sumber informasi keuangan serta peluang investasi yang sebelumnya sulit dijangkau. Namun, meskipun peluang terbuka lebar namun Gen Z juga menghadapi tantangan baru dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan investasi yang tepat.

Keterlibatan Generasi Z dalam investasi di pasar modal Tidak hanya memberikan kontribusi terhadap perkembangan ekonomi, akan tetapi turut mendorong peningkatan literasi keuangan di masyarakat. Namun menurut Safitri & Tandean, (2025) meskipun Gen Z mendominasi pasar modal dengan jumlah investor yang terus meningkat, tingkat pemahaman keuangan mereka ternyata masih cukup rendah. Menurut data KSEI, literasi keuangan generasi ini hanya mencapai sekitar 60%.

Pemahaman literasi keuangan yang memadai memiliki peran krusial dalam mendukung individu mengelola keuangan pribadi secara lebih efisien, sekaligus memahami urgensi perencanaan keuangan dan investasi dimasa mendatang. Investor terdidik dalam literasi keuangan Islam lebih mampu mengambil keputusan dengan mempertimbangkan prinsip syariah (Bouzekouk & Mansor, 2024).

Konsep literasi keuangan mengacu pada pengetahuan yang dimiliki individu dalam menentukan tindakan yang bijak pada pengelolaan keuangan. Literasi keuangan meliputi pemahaman tentang cara kerja lembaga keuangan serta berbagai produk yang ditawarkan. Seseorang dengan tingkat pemahaman finansial yang tinggi akan cenderung lebih menyadari manfaat dan risiko yang berkaitan dengan produk dan layanan finansial yang tersedia. Individu yang



memiliki pemahaman mendalam mengenai sastra keuangan syariah cenderung lebih kompeten dalam mengenali perusahaan pengelolaan dana yang benar-benar sejalan dengan prinsip syariah.

Meningkatnya literasi keuangan dapat mendorong inklusi keuangan seperti di Indonesia sebagai negara berkembang lantaran dengan tingkat pemahaman finansial yang lebih terbuka, individu dapat lebih mampu mengakses serta menggunakan produk keuangan yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi suatu negara (Adel, 2024). Selain literasi, faktor inklusi juga dapat berperan dalam efektifitas kinerja keuangan. Dengan meningkatnya inklusi keuangan di kalangan gen Z, kinerja keuangan mereka akan mengalami peningkatan yang signifikan.

Inklusi keuangan berperan sebagai penghubung dalam memfasilitasi individu mengaplikasikan pengetahuan keuangan mereka dalam praktik. Dengan jangkauan yang lebih besar untuk mendapatkan layanan finansial, individu dapat melakukan investasi yang lebih efektif dan produktif (Akande, Hosu, Kabiti, Ndhleve, & Garidzirai, 2023). Inklusi keuangan adalah kemampuan individu untuk dengan mudah memperoleh barang dan layanan keuangan untuk memenuhi kebutuhan mereka, yang dijamin oleh regulasi pemerintah.

Akses mudah ini meliputi biaya transaksi yang terjangkau, lokasi lembaga keuangan yang strategis, beragam saluran penyampaian, serta persyaratan yang minim. Meskipun tingkat inklusi keuangan yang tinggi terlihat positif, tidak semua barang dan jasa sesuai untuk publik, dan emanfaatan kredit yang berlebihan dapat meningkatkan risiko tidak mampu membayar. Keputusan yang buruk dalam pemilihan produk keuangan juga dapat menjadikan individu rentan terhadap krisis keuangan dan kerugian akibat penipuan investasi (Sutejo, 2021).

Gagasan peningkatan pemahaman dan inklusi keuangan syariah memanfaatkan lembaga keuangan syariah sebagai penyedia layanan utama bagi masyarakat dalam usaha pengembangan literasi dan inklusi keuangan syariah. Terdapat empat prinsip utama dalam usaha ini, yaitu tersusun secara terencana dan terukur, berfokus pada hasil, berkesinambungan, serta kolaboratif. (Sujud, 2021). Inklusi keuangan syariah bertujuan memastikan bahwa individu dan komunitas, khususnya yang berada di sektor informal atau yang minim akses, dapat mengakses produk dan layanan keuangan berbasis syariah, seperti perbankan syariah, pembiayaan syariah, dan investasi syariah (Qizam, Berakon, & Ali, 2024).

Secara teoritis, keterkaitan antara literasi dan inklusi serta keputusan investasi dapat dijelaskan melalui Teori Perilaku Terencana. Teori ini mengemukakan bahwa keputusan seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap suatu tindakan, norma subjektif, dan persepsi atas kontrol perilaku. Teori Perilaku Terencana (TPB) menjelaskan bahwa keputusan individu untuk berinvestasi di pasar modal dipengaruhi oleh keyakinan bahwa investasi merupakan cara efektif untuk memperoleh keuntungan di masa depan.

Dukungan dari teman atau keluarga yang terlibat dalam investasi juga dapat memperkuat norma sosial yang mendorong tindakan tersebut (Agata & Nurazi, 2024). Selain itu, keyakinan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki memberikan wewenang untuk memutuskan apakah akan berinvestasi atau tidak juga berpengaruh. Oleh karena itu, diduga Pemahaman keuangan syariah dapat mempengaruhi perilaku seseorang terhadap investasi syariah, sementara inklusi finansial meningkatkan aksesibilitas dan mendukung kontrol perilaku. Literasi dan inklusi diperkirakan saling terkoneksi yang signifikan terhadap keputusan Gen Z dalam berinvestasi di reksadana syariah.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan relevansi hubungan ini. Misalnya, penelitian (Siregar & Anggraeni, 2022) mengungkapkan bahwa pemahaman keuangan mempunyai dampak positif, semakin bertambah tingkat pemahaman atau literasi keuangan di kalangan pelajar, maka diikuti dengan peningkatan keputusan untuk berinvestasi terhadap sikap investasi individu.

Sementara itu, studi oleh Rasari dan Wulandari (2024) menunjukkan bahwa pemahaman keuangan tidak mempengaruhi keputusan investasi karyawan, karena dibutuhkan faktor pendukung lain seperti perilaku dan pendapatan karyawan. Kemudian penelitian Dewi dan Apriyati, (2023) menyoroti bahwa baik literasi dan inklusi secara individu maupun secara bersamaan mempengaruhi keputusan investasi, semakin baik literasi dan inklusi keuangan maka sikap generasi Z dalam mengambil keputusan berinvestasi juga akan semakin baik.

Namun, hasil tersebut bertentangan dengan penelitian (Ghoravira, Pujiyanto, & Nasution, 2023) yang menjelaskan bahwa literasi dan inklusi keuangan belum cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan investasi masyarakat. Oleh karena masih terdapat banyak perbedaan hasil maka dilakukanlah penelitian ulang dengan secara spesifik menyoroti instrumen keuangan syariah serta karakteristik demografi seperti Gen Z di Indonesia. Karena sebagian besar studi sebelumnya berfokus pada konteks keuangan konvensional sehingga terdapat kesenjangan penelitian yang relevan untuk dipelajari lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengevaluasi dampak literasi dan inklusi keuangan syariah terhadap keputusan Gen Z dalam berinvestasi di reksadana syariah. Pemilihan fokus pada Gen Z sebagai objek penelitian memiliki justifikasi yang kuat. Generasi ini tumbuh di era digital, yang berakibat kemudahan dalam menjangkau akses yang lebih luas mengenai informasi keuangan, termasuk produk syariah. Selain itu, Gen Z diharapkan menjadi penggerak utama perekonomian di masa depan, termasuk dalam mendukung pertumbuhan sektor keuangan syariah. Namun, rendahnya literasi keuangan syariah di kalangan Gen Z menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih spesifik untuk memahami perilaku investasi mereka. Penelitian ini penting dilakukan untuk menjawab kebutuhan akan strategi yang lebih efektif dalam mengasah literasi dan inklusi keuangan syariah, terutama di antara kelompok Gen Z. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bukan hanya pada literatur akademik tetapi juga pada pengembangan kebijakan dan praktik dalam mendorong pertumbuhan investasi syariah di Indonesia.



## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif melalui suatu pendekatan statistik deskriptif. Pada umumnya data kuantitatif melibatkan analisis data berbasis angka – angka. Data utama yang dibutuhkan berupa data utama yang diperoleh melalui kuesioner. Tujuan kuesioner yaitu untuk mengukur sejauh mana level literasi dan inklusi keuangan syariah dalam mempengaruhi keputusan generasi Z dalam berinvestasi di reksadana syariah. Terdapat dua variabel Independent yang akan diangkat adalah Literasi Keuangan Syariah (X1) yang diproksikan Fitria et al., (2021) dan Rahim et al., (2016) dalam penelitiannya meliputi: Perilaku Finansial (Financial Behaviours), Perilaku Finansial (Financial Attitudes), serta Pengetahuan Finansial (Financial Knowledge). Kemudian, variabel independent kedua yaitu Inklusi Keuangan Syariah (X2) dengan indikator oleh Puspitasari et al., (2020) antara lain: Dimensi Aksesibilitas (Access), Ketersediaan Produk serta Layanan Jasa Keuangan (Availability), Penggunaan (Usage) dan Kualitas (Quality). Adapun variabel dependen atau terikat yaitu Keputusan Investasi (Y) dapat diukur dengan indikator yang meliputi: Tujuan Berinvestasi, Kebijakan Investasi, Strategi Portofolio, dan Penentuan Asset (Eduardus Tandellilin, 2024).

Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dirancang berdasarkan indikator yang diperoleh dari kajian literatur. Kuesioner memanfaatkan Skala Likert dengan tujuan mengukur perilaku, pemahaman, bahkan opini individu maupun kelompok terkait suatu fenomena sosial. Untuk mengukur tanggapan responden (Sugiyono, 2019), dengan interval nilai dari 1 hingga 5. Partisipan diminta untuk memilih jawaban dari opsi yang telah disiapkan karena kuesioner ini berbentuk angket tertutup. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui tautan Google Form kepada masyarakat di Yogyakarta. Adapun kriteria skala likert yang digunakan meliputi:

**Tabel 1.** Skala Likert

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 2.2 Sumber Data

Metode sampling yang diterapkan yakni berupa non-random sampel menggunakan jenis purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan secara selektif berguna dalam memastikan kesesuaiannya dengan struktur penelitian. Dalam metode ini sampel pemilihan dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti, sesuai dengan karakteristik yang relevan (Zuchri Abdussamad, 2021). Studi dilakukan dengan melibatkan 100 responden pilihan berdasarkan karakteristik dalam penelitian antara lain:

- Kelompok generasi Z yaitu dengan kelahiran di tahun 1995-2010.
- Belum berinvestasi di reksadana syariah.
- Berdomisili di Yogyakarta.

### 2.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kelompok target yang menjadi objek utama dalam penelitian. Populasi ini meliputi individu, pasangan, kelompok, organisasi, serta unit-unit lain yang memiliki karakteristik sejenis. Populasi berperan dalam menentukan ruang lingkup penelitian serta menyajikan ilustrasi mengenai lingkungan penelitian (Hossan, Dato Mansor, & Jaharuddin, 2023). Populasi penelitian ini mencakup seluruh individu dari generasi Z yang berada di Yogyakarta. Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang ditentukan untuk mencerminkan ciri-ciri populasi tersebut. Pada penelitian ini digunakan sampel yang terdiri dari generasi Z yang tinggal di Yogyakarta yang dipilih secara spesifik untuk menggali keputusan mereka dalam berinvestasi di reksadana syariah. Mengingat populasi generasi Z di Yogyakarta sangat besar, penetapan jumlah sampel dilakukan dengan memanfaatkan rumus Slovin untuk memperoleh ukuran sampel yang representatif. Rumus Slovin merupakan formula yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimum ketika karakteristik populasi tidak dapat dipastikan secara akurat. Berdasarkan perhitungan sebanyak 100 responden dipilih untuk menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, tingkat kepercayaan ditetapkan sebesar 90%, dengan tingkat kesalahan sebesar 10%. Penjelasan ukuran sampel sesuai rumus dengan penjabaran sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (1)$$

Keterangan:

- $n$  : Ukuran sampel yang akan dihitung  
 $N$  : Nominal populasi  
 $E$  : Tingkat toleransi kesalahan



Apabila jumlah populasi Generasi Z di wilayah penelitian didapatkan sebanyak 4.179.333 orang, maka perhitungan untuk ukuran sampel dengan tingkat kesalahan 10% dilakukan sebagai berikut:

$$n = \frac{4.179.333}{1 + 4.179.333 \cdot (0,10)^2}$$

$$n = \frac{4.179.333}{1 + 4.179.333 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{4.179.333}{1 + 41.793,33}$$

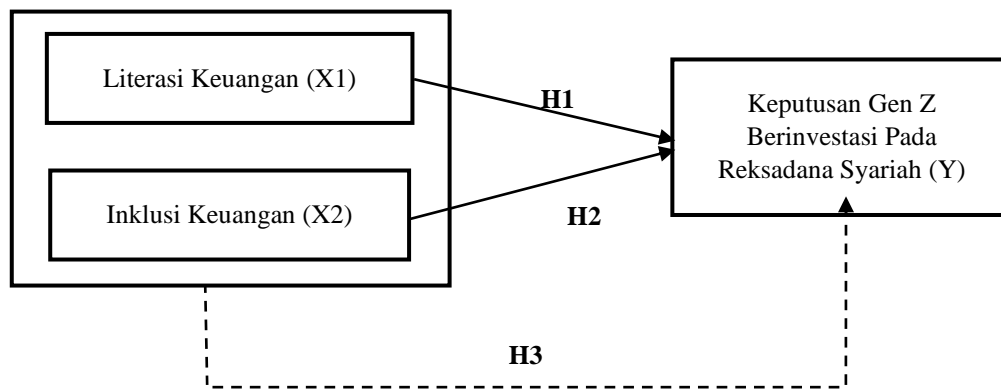
$$n = \frac{4.179.333}{41.794,33}$$

$$n = 99,9$$

Dari perhitungan tersebut maka sampel penelitian dapat dibulatkan menjadi 100 responden

**2.4 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Analisis data berupa metode dapat digunakan untuk mengolah, menganalisis, dan memverifikasi hipotesis yang telah disusun dalam penelitian. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan akurasi dan ketelitian alat ukur penelitian, analisis regresi linier berganda untuk mengukur hubungan antar variabel, serta pengujian hipotesis yang mencakup uji parsial (uji-t) untuk membuktikan signifikansi variabel independen secara keseluruhan, individual, uji simultan (uji F) yang berguna untuk menilai keterkaitan secara simultan antar variabel, dan analisis koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) guna melihat serta menilai sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Analisis proses ini dilakukan menggunakan software SPSS for Windows versi 26. Berikut Gambar 1 merupakan kerangka pemikiran dari penelitian yang dilakukan.



**Gambar 1.** Kerangka pemikiran

- H0<sub>1</sub>: Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan Gen Z berinvestasi pada reksadana syariah.
- H0<sub>1</sub>: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan Gen Z berinvestasi pada reksadana syariah.
- H0<sub>2</sub>: Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan Gen Z berinvestasi pada reksadana syariah.
- H0<sub>2</sub>: Inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan Gen Z berinvestasi ppada reksadana syariah.
- H0<sub>3</sub>: Literasi dan Inklusi tidak berpengaruh terhadap keputusan Gen Z berinvestasi pada reksadana syariah.
- H0<sub>3</sub>: Literasi dan Inklusi berpengaruh signifikan terhadap keputusan Gen Z berinvestasi pada reksadana syariah.

**Tabel 2.** Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator
Variabel Independent		
Literasi Keuangan (Fitria et al., 2021)	Literasi keuangan adalah pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi yang digunakan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat.	Perilaku Finansial (Financial Behaviours), Perilaku Finansial (Financial Attitudes), dan Pengetahuan Finansial (Financial Knowledge).
Inklusi Keuangan (Puspitasari et al., 2020)	Inklusi keuangan adalah kemampuan individu untuk mengakses layanan dan produk keuangan yang terjangkau dan sesuai kebutuhan, meliputi kesadaran finansial, pemahaman tentang perbankan, dan manfaat layanan keuangan sebagai lembaga perantara.	Dimensi Aksesibilitas (Access), Ketersediaan Produk dan Layanan Jasa Keuangan (Availability), Penggunaan (Usage) dan Kualitas (Quality).
Variabel Dependen		



Variabel	Konsep	Indikator
Keputusan Investasi (Eduardus Tandelilin, 2024)	Keputusan investasi adalah rangkaian pengambilan keputusan yang berlangsung secara berkesinambungan (going process). Proses ini tidak berhenti pada satu tahap saja, melainkan melibatkan evaluasi dan penyesuaian yang terus-menerus untuk memastikan keputusan yang diambil tetap relevan dan sesuai dengan tujuan.	Tujuan Berinvestasi, Kebijakan Investasi, Strategi Portofolio, dan Penentuan Asset.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat berfungsi secara efektif, yaitu apakah alat tersebut benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Kriteria untuk uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (korelasi Pearson) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung melebihi r tabel, maka instrumen pengukuran tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung kurang dari r tabel, maka instrumen tersebut dianggap tidak valid. Oleh karena itu, uji validitas ini sangat penting untuk memastikan bahwa alat yang digunakan dalam penelitian dapat memberikan hasil yang tepat dan dapat diandalkan (Darma, 2021).

**Tabel 3.** Uji Validitas Kuesioner

Variabel	R-Tabel	R-Hitung	Nilai Signifikansi	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)				
LK 1	0,195	0,481	0,00	Akurat
LK 2	0,195	0,488	0,00	Akurat
LK 3	0,195	0,568	0,00	Akurat
LK 4	0,195	0,669	0,00	Akurat
LK5	0,195	0,519	0,00	Akurat
LK6	0,195	0,769	0,00	Akurat
LK7	0,195	0,592	0,00	Akurat
LK8	0,195	0,641	0,00	Akurat
LK9	0,195	0,557	0,00	Akurat
LK10	0,195	0,666	0,00	Akurat
LK11	0,195	0,545	0,00	Akurat
LK12	0,195	0,715	0,00	Akurat
LK13	0,195	0,721	0,00	Akurat
LK14	0,195	0,795	0,00	Akurat
LK15	0,195	0,855	0,00	Akurat
LK16	0,195	0,815	0,00	Akurat
LK17	0,195	0,810	0,00	Akurat
Inklusi Keuangan Syariah (X2)				
IK1	0,195	0,656	0,00	Akurat
IK2	0,195	0,730	0,00	Akurat
IK3	0,195	0,734	0,00	Akurat
IK4	0,195	0,489	0,00	Akurat
IK5	0,195	0,537	0,00	Akurat
IK6	0,195	0,542	0,00	Akurat
IK7	0,195	0,650	0,00	Akurat
IK8	0,195	0,767	0,00	Akurat
IK9	0,195	0,808	0,00	Akurat
IK10	0,195	0,733	0,00	Akurat
IK11	0,195	0,660	0,00	Akurat
IK12	0,195	0,736	0,00	Akurat
IK13	0,195	0,739	0,00	Akurat
IK14	0,195	0,708	0,00	Akurat
IK15	0,195	0,758	0,00	Akurat
IK16	0,195	0,760	0,00	Akurat
Keputusan Gen Z Berinvestasi Pada Reksadana Syariah (Y)				
LK1	0,195	0,804	0,00	Akurat
LK2	0,195	0,834	0,00	Akurat



Variabel	R-Tabel	R-Hitung	Nilai Signifikansi	Keterangan
LK3	0,195	0,765	0,00	Akurat
LK4	0,195	0,803	0,00	Akurat

Penelitian ini melibatkan penyebaran kuesioner yang terdiri dari 37 pertanyaan kepada 100 responden generasi Z masyarakat Yogyakarta untuk menguji validitas. Metode analisis yang digunakan adalah Product Moment Pearson Correlation, dengan tingkat signifikansi ditetapkan pada 0,05. Berdasarkan pengambilan sampel, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,195. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa untuk variabel literasi keuangan syariah (X1), inklusi keuangan syariah (X2), dan keputusan berinvestasi (Y), semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,195) pada setiap pertanyaan, dengan nilai signifikan mencapai 0,000 yang jauh di bawah 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid, sehingga tahap berikutnya dapat dilanjutkan.

**3.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana data yang diperoleh dapat dipercaya atau bersifat konsisten. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan pada setiap variabel dengan menggunakan nilai Alpha Cronbach. Kriterianya adalah jika suatu variabel memiliki nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,60, maka variabel tersebut dapat dianggap reliabel. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai Alpha Cronbach, semakin konsisten dan terpercaya instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian (Darma, 2021).

**Tabel 4.** Hasil Uji Reliabilitas pada 100 Responden

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	17	0,916	0,60	Reliable
Inklusi Keuangan Syariah (X2)	16	0,926	0,60	Reliable
Keputusan Berinvestasi di Reksadana Syariah (Y)	4	0,812	0,60	Reliable

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa semua nilai Alpha Cronbach untuk variabel pemaliterasi, inklusi dan keputusan investasi > 0,60. Sehingga mengindikasikan bahwa semua instrumen yang digunakan, baik untuk variabel independen maupun dependen, memiliki reliabilitas yang sangat baik. Dengan demikian, seluruh item kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden gen Z dinyatakan reliabel dan siap untuk diuji lebih lanjut.

**3.3 Analisis Regresi Linear Berganda**

**3.3.1 Uji Normalitas**

Model regresi yang efektif seharusnya memiliki distribusi data yang normal atau mendekati kondisi normal. Untuk menguji normalitas data, salah satu cara yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov untuk satu sampel. Dalam uji ini, terdapat tiga pendekatan yang dapat dipilih, yaitu Asymptotic Only, Monte Carlo, dan Exact (Gua & Dwiarti, 2022). Dalam penelitian ini, penulis memilih pendekatan Monte Carlo dengan nilai signifikansi (2-tailed) karena pendekatan tersebut memberikan estimasi yang lebih tepat dan dapat diandalkan untuk menguji normalitas data, terutama jika ukuran sampel kecil atau distribusi data tidak sepenuhnya mengikuti pola distribusi normal. Pendekatan Monte Carlo mengandalkan simulasi acak guna membandingkan pola distribusi data dengan distribusi normal yang diharapkan, sehingga menghasilkan p-value yang lebih akurat dan mengurangi risiko kesalahan tipe I atau tipe II. Pendekatan ini memungkinkan uji normalitas yang lebih fleksibel dan lebih tahan terhadap berbagai kondisi distribusi data yang lebih kompleks.

**Tabel 5.** One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74648283
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.059
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)Sig.		.228 <sup>d</sup>
99% Confidence Interval	Lower Bound	.217
	Upper Bound	.239

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 334431365.



Berdasarkan Tabel 5 Kolmogorov-Smirnov Test nilai dari Monte Carlo Sig. (2-tailed) tercatat sejumlah 0,228 maknanya nilai tersebut lebih besar dari batas normalitas (>0,05). Sehingga dapat dikategorikan hasil uji normalitas telah terdistribusi secara normal dan siap untuk dianalisis lebih lanjut.

**3.3.2 Uji Multikolinieritas**

Uji dilakukan untuk mengidentifikasi kehadiran hubungan yang sangat erat diantara variabel-variabel independen. Sebaiknya, variabel bebas yang digunakan tidak memiliki kesamaan dalam hal aspek, indikator, atau dimensi tertentu. Apabila terdapat elemen yang saling tumpang tindih, hal ini dapat menyebabkan koefisien regresi menjadi bias dan sulit diinterpretasikan untuk menguji multikolinieritas dalam analisis regresi, digunakan ukuran Tolerance (toleransi) dan Variance Inflation Factor (VIF). Dalam penelitian ini, multikolinieritas dianggap tidak terjadi apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 (Widana & Muliani, 2020).

**Tabel 6.** Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Literasi (X1)	.192	5.204
Inklusi (X2)	.192	5.204

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

Berdasarkan Tabel 6, hasil pengujian multikolinieritas mengindikasikan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah memiliki nilai toleransi yang lebih dari 0,10 serta nilai VIF yang kurang dari 10. Ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinieritas di antara variabel-variabel independen dalam penelitian ini.

**3.3.3 Uji Heterokedastisitas**

Heteroskedastisitas dapat diuji menggunakan berbagai pendekatan, seperti metode Glejser, Park, dan White. Dalam studi ini, penulis memilih menggunakan pendekatan Glejser karena dianggap lebih andal dalam mendeteksi gejala heteroskedastisitas. Tidak seperti metode plot yang cenderung bersifat subjektif dan kurang dapat diandalkan, teknik Glejser menghasilkan analisis yang lebih objektif. Pendekatan ini dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai absolut residual (Widana & Muliani, 2020). Hasil pengujian heteroskedastisitas ditentukan berdasarkan nilai signifikansi (sig), nilainya lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 7.** Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	3.143	.903			3.480.001	
1 Literasi (X1)	-.008	.027	-.069		-.302.763	
Inklusi (X2)	-.018	.029	-.139		-.615.540	

Merujuk Tabel 7, hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa literasi (X1) serta inklusi (X2) memiliki nilai signifikansi (sig.) yang melebihi 0,05. Sehingga, kedua variabel tersebut sesuai kriteria uji heteroskedastisitas, sehingga tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam struktur analisis yang diterapkan pada pengujian ini.

**3.3.4 Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis ini bertujuan untuk memicu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Ketika nilai  $\beta$  positif (+), hal ini menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel independen dan dependen, di mana peningkatan pada variabel independen akan diikuti oleh peningkatan pada variabel dependen. Sebaliknya jika nilai  $\beta$  negatif (-), maka terdapat hubungan yang berlawanan, dimana peningkatan variabel independen akan menyebabkan penurunan pada variabel dependen.

**Tabel 8.** Hasil Output SPSS Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-1.512	1.412			-1.070.287	
Literasi (X1)	.129	.042	.430		3.034.003	
Inklusi (X2)	.123	.046	.381		2.684.009	

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

Model regresi linier berganda dalam pengujian kali ini dirancang dengan tujuan pemantauan sejauh mana Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) mempengaruhi Keputusan Gen Z dalam Berinvestasi di



Reksadana Syariah. Berdasarkan Tabel 8, persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan dari pengolahan data pada pengujian regresi dapat dirumuskan antara lain:

$$(Y) = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \tag{1}$$

$$(Y) = - 1.512 + 0.129X_1 + 1.23X_2 + e \tag{2}$$

Keterangan:

(Y) = Keputusan Gen Z Berinvestasi di Reksadana Syariah

a = Konstanta

(X1) = Literasi Keuangan Syariah

(X2) = Inklusi Keuangan Syariah

Interpretasi tentang persamaan regresi linier berganda antara lain:

Dalam pengolahan uji regresi, taraf konstanta (a) senilai -1,512 mendeskripsikan angka negatif. Artinya, apabila kedua faktor independen yaitu Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2), tidak memberikan hubungan atau bernilai nol, maka keputusan dalam memanfaatkan investasi pada Reksadana Syariah diperkirakan akan menurun sebesar -1,512. Sehingga, tanpa didampingi signifikansi dari kedua variabel tersebut, keputusan tersebut akan menurun.

Besaran koefisien untuk faktor Literasi Keuangan Syariah (X1) senilai 0,129 membuktikan adanya dampak positif yang berarti ada hubungan yang searah. Dengan kata lain, setiap satu unit meningkat maka Literasi Keuangan Syariah (X1) akan meningkatkan keputusan gen Z untuk berinvestasi pada reksadana syariah sebesar 0,129. Sebaliknya, penurunan satu unit pada Literasi Keuangan Syariah (X1) akan mengurangi keputusan gen Z sebesar 0,129.

Begitu pula dengan nilai koefisien untuk Inklusi Keuangan Syariah (X2) yang berjumlah 0,123, juga menunjukkan pengaruh positif dan hubungan searah. Hal ini berarti, jika Inklusi Keuangan Syariah (X2) meningkat sebesar 1 satuan, maka keputusan dalam pemanfaatan Reksadana Syariah akan naik sebesar 0,123. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan 1 satuan pada Inklusi Keuangan Syariah (X2), maka keputusan investasi tersebut akan mengalami penurunan sebesar 0,123.

### 3.4 Hasil Hipotesis Uji t

Uji dalam penelitian ini berfungsi mengukur pengaruh parsial variabel independen yaitu Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Inklusi Keuangan Syariah (X2), terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Gen Z Berinvestasi di Reksadana Syariah. Pengambilan keputusan uji t berdasarkan kriteria jika t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditolak dan hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan parsial. Sebaliknya jika t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak, yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen (Darma, 2021).

**Tabel 9.** Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
	(Constant)	-1.070	.287
1	Literasi (X1)	3.034	.003
	Inklusi (X2)	2.684	.009

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

Ketentuan untuk menentukan pengaruh parsial adalah nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan t hitung lebih besar dari t tabel, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh secara parsial. Untuk menghitung t tabel, digunakan rumus  $t(a/2; n-k-1)$ , dengan  $t(0,05/2; 100-2-1) = t(0,025; 97) = 1,985$ . Berdasarkan pengujian tersebut, diketahui bahwa:

Pengaruh literasi keuangan syariah (X1) terhadap keputusan generasi Z dalam berinvestasi di reksadana syariah (Y) menunjukkan hasil yang signifikan. Pada penelitian ini, literasi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003 dan t hitung sebesar 3,034. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ) dan t hitung lebih besar dari t tabel ( $3,034 > 1,985$ ), dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi secara parsial pada generasi Z di reksadana syariah di Yogyakarta.

Pengaruh inklusi keuangan syariah (X1) terhadap keputusan generasi Z dalam berinvestasi di reksadana syariah (Y) menunjukkan hasil yang signifikan. Dari hasil uji t, inklusi keuangan syariah mendapatkan nominal signifikansi sejumlah 0,009 serta nominal t hitung sebesar 2,684. Dengan signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,009 < 0,05$ ) dan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ( $2,684 > 1,985$ ), dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan syariah mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi generasi Z di reksadana syariah. Temuan ini menunjukkan semakin meningkat level inklusi keuangan syariah yang dimiliki oleh generasi Z, maka akan besar pula kecenderungan mereka untuk berinvestasi pada produk keuangan syariah seperti reksadana.



**3.5 Hasil Uji Simultan (F)**

Uji ANOVA menggunakan uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel independen seperti Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Inklusi Keuangan Syariah (X2), berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, yaitu Keputusan Menggunakan Produk dan Layanan Keuangan Syariah. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, serta tingkat signifikansi 0,05. Jika F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Darma, 2021).

**Tabel 10.** Hasil Uji F

		ANOVA <sup>a</sup>				
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	503.030	2	251.515	80.793	.000 <sup>b</sup>
	Residual	301.970	97	3.113		
	Total	805.000	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

b. Predictors: (Constant), Inklusi (X2), Literasi (X1)

Ketentuan untuk menentukan adanya pengaruh secara simultan adalah apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan F hitung melebihi F tabel, maka variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya. Nilai F tabel didapatkan menggunakan rumus  $F(k; n-k) = F(2; 100-2) = 3,090$ . Maka F tabel senilai 3,09.

Berdasarkan tabel ANOVA yang ditampilkan, didapatkan pada level signifikansi sebesar 0,000 serta nilai F hitung sebesar 80,793. Mengingat bahwa nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka bersamaan dengan itu F hitung dinyatakan lebih besar dari F tabel ( $80,793 > 3,09$ ), sehingga dapat diambil suatu kesimpulan secara bersamaan seluruh variabel independent baik literasi keuangan (X1) maupun inklusi keuangan (X2) terdapat hubungan signifikan terhadap keputusan generasi Z dalam berinvestasi pada reksadana syariah. Temuan ini menunjukkan pentingnya kedua faktor tersebut dalam membentuk keputusan investasi, dan tekanan perlunya upaya peningkatan literasi dan inklusi di kalangan generasi muda, agar mereka lebih siap dan percaya diri dalam mengelola investasi mereka di produk-produk keuangan syariah.

**3.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi atau R<sup>2</sup> menggambarkan ukuran variabel bebas memberikan kontribusi pada variabel terikat. Nilai R<sup>2</sup> berada di antara 0 dan 1. Semakin tinggi taraf koefisien determinasi, semakin tinggi pula peran variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 11.** Hasil Uji R<sup>2</sup>

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 <sup>a</sup>	.625	.617	1.764

a. Predictors: (Constant), Inklusi (X2), Literasi (X1)

Hasil uji R<sup>2</sup> pada tabel 3.9, analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan taraf Adjusted R Square senilai 0,617. Sehingga, hubungan antara variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Inklusi Keuangan Syariah (X2), dengan Keputusan Gen Z dalam Berinvestasi di Reksadana Syariah (Y), memiliki tingkat hubungan sebesar (R<sup>2</sup> x 100%) ( $0,617 \times 100\%$ ) = 61,7%. Oleh karena itu, disimpulkan variabel literasi dan inklusi keuangan syariah memberikan kontribusi sebesar 61,7% dalam mempengaruhi keputusan Gen Z untuk berinvestasi, sementara 38,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

**3.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Gen Z Berinvestasi di Reksadana Syariah**

Berdasarkan hasil analisis regresi dalam penelitian ini, literasi keuangan menampilkan nominal signifikansi senilai ( $0,003 < 0,005$ ). Maka, literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Keputusan berinvestasi di reksadana syariah oleh generasi Z dapat dipengaruhi oleh pemahaman dan pengetahuan literasi keuangan yang mereka miliki. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat literasi keuangan generasi Z, semakin besar kecenderungannya dalam berinvestasi di reksadana syariah. Sehingga, pemahaman dan pengetahuan yang baik tentang literasi keuangan syariah sangat mempengaruhi keputusan investasi bagi suatu individu.

Hasil penelitian ini konsisten dengan HC & Gusaptono, (2020) bahwa Literasi keuangan mencakup pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, kesadaran keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Menurut Sari & Maulida, (2023) Literasi keuangan bersama dengan religiusitas, dan persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi di saham syariah. Serta menurut Utami et al., (2024) meningkatnya literasi keuangan berdampak positif terhadap niat mereka untuk berinvestasi pada produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutamimah et al., (2023) mengindikasikan literasi keuangan tidak mempengaruhi keputusan investasi reksa dana, tetapi memiliki efek positif pada inklusi keuangan, sedangkan inklusi keuangan memiliki efek positif pada keputusan investasi reksa dana.



Oleh karena itu, inklusi keuangan dapat bertindak sebagai mediator yang menghubungkan pengaruh literasi keuangan dan teknologi keuangan pada keputusan investasi reksa dana.

### 3.6.2 Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Gen Z Berinvestasi di Reksadana Syariah

Berdasarkan pengujian uji t, inklusi keuangan dengan level signifikansi bernilai  $0,009 < 0,025$ , sehingga inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan generasi Z untuk berinvestasi di reksadana syariah, dan hipotesis kedua (H2) diterima. Peningkatan inklusi keuangan dapat memberikan dampak positif terhadap keputusan investasi generasi Z di reksadana syariah. Hal ini disebabkan oleh kemudahan akses generasi Z terhadap layanan keuangan di lembaga keuangan, yang memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan finansial sehari-hari. Dengan adanya inklusi finansial yang mumpuni pada generasi Z akan lebih terdorong untuk berinvestasi di reksadana syariah. Sebaliknya, apabila inklusi keuangan rendah, maka keputusan investasi generasi Z dalam reksadana syariah akan berkurang.

Penelitian ini konsisten dengan Xu & Sun, (2022) menyatakan keuangan inklusif dapat meningkatkan partisipasi investasi masyarakat, dengan pesatnya perkembangan keuangan inklusif, popularitas layanan keuangan semakin meningkat, dan tingkat literasi keuangan masyarakat juga mengalami peningkatan. Sama halnya dengan penelitian Gusaptono et al., (2021) mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman inklusi keuangan semakin tinggi minat investasi bisnis. Didukung oleh pernyataan Célerier & Matray, (2019) bahwa inklusi keuangan memungkinkan individu atau rumah tangga untuk lebih terlibat dalam investasi dan mengumpulkan kekayaan. Penelitian ini memberikan bukti bahwa keuangan inklusif dapat mendorong keputusan investasi yang lebih baik dan lebih aman sehingga menandakan pentingnya pendidikan dan aksesibilitas informasi mengenai keuangan syariah untuk mendorong generasi muda dalam membuat keputusan investasi yang bijak dan sesuai ketentuan syariah. Namun berbeda dengan hasil penelitian Ghoravira et al., (2023) mengatakan Inklusi keuangan tidak selalu mempengaruhi keputusan investasi karena meskipun masyarakat memiliki akses yang lebih besar terhadap layanan keuangan formal, hal tersebut belum tentu mendorong mereka untuk melakukan investasi. Akses ke layanan keuangan yang lebih luas, seperti bank dan lembaga keuangan lainnya, memang memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan finansial, tetapi tanpa pemahaman yang cukup tentang cara berinvestasi atau manfaatnya, keputusan investasi tidak akan terjadi.

## 4. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Kemudian inklusi keuangan juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Selaras dengan itu hasil simultan dari variabel literasi dan inklusi keuangan syariah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi generasi Z di reksadana syariah. Peningkatan literasi keuangan yang mencakup pengetahuan dan pemahaman tentang produk keuangan syariah, serta akses yang lebih baik terhadap layanan keuangan dapat mendorong generasi Z untuk lebih aktif berinvestasi terutama pada Reksadana Syariah yang sangat direkomendasikan bagi investor pemula. Sehingga penelitian ini diharapkan mampu mendorong generasi muda terutama gen Z dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan. Namun, penelitian ini juga mengakui adanya keterbatasan, seperti fokus yang terbatas pada populasi generasi Z di Yogyakarta dan kemungkinan adanya variabel lain yang tidak diteliti yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan dengan melibatkan kelompok demografi yang lebih beragam dan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal lainnya, seperti kondisi ekonomi dan sosial yang dapat mempengaruhi perilaku investasi.

## REFERENCES

- Adel, N. (2024). The Impact of Digital Literacy and Technology Adoption on Financial Inclusion: Evidence from Emerging Economies in Africa, Asia, and Latin America. *Heliyon*, 10(24). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e40951>
- Agata, T. F., & Nurazi, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Generasi Z Indonesia Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 1797–1813. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4243>
- Akande, J. O., Hosu, Y. S., Kabiti, H., Ndhleve, S., & Garidzirai, R. (2023). Financial literacy and inclusion for rural agrarian change and sustainable livelihood in the Eastern Cape, South Africa. *Heliyon*, 9(6), e16330. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16330>
- Bouzekouk, S., & Mansor, F. (2024). The factors influencing the selection of fund management companies by Malaysian retail investors in the context of Islamic unit trust funds. *Borsa Istanbul Review*, 24(6), 1111–1121. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2024.06.007>
- Célerier, C., & Matray, A. (2019). Bank-Branch Supply, Financial Inclusion, and Wealth Accumulation. *Review of Financial Studies*, 32(12), 4767–4809. <https://doi.org/10.1093/rfs/hhz046>
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Dewi, P. P., & Apriyati, M. Y. (2023). Analisis Keputusan Investasi Generasi Z. *Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 22(1), 72–84. <https://doi.org/10.32639/fokbis.v22i1.365>
- Eduardus Tandelilin. (2024). *Manajemen Portofolio dan Investasi* (R. de Lima, ed.). Yogyakarta: PT Kanisius.
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM. *Business*



- and Banking, 11(1), 1–15.
- Ghoravira, D. M., Pujianto, A., & Nasution, U. C. M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat di Daerah Kramat Jegu Sidoarjo. *Sosialita*, 2(2), 369–377.
- Gua, M. P., & Dwiarti, R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Inovasi Dan Kreativitas Dalam Ekonomi*, 7(1), 101–116. Retrieved from <https://ojs.co.id/1/index.php/ike/article/view/664/781>
- Gusaptono, R. H., HC, R. H. K., & Yuwono, E. S. (2021). Do Financial Inclusion, Debt Behavior Affect Business Investment? Study in Small Medium Enterprise Customers of Bank BPD Yogyakarta Indonesia. *Journal of Economics and Business*, 4(3). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.04.03.381>
- Hossan, D., Dato Mansor, Z., & Jaharuddin, N. S. (2023). Research Population and Sampling in Quantitative Study. *International Journal of Business and Technopreneurship (IJBT)*, 13(3), 209–222. <https://doi.org/10.58915/ijbt.v13i3.263>
- Ksei. (2024). Statistik Pasar Modal Indonesia. Retrieved January 1, 2025, from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia website: [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)
- Mutamimah, M., Saputri, P. L., & Indriastuti, M. (2023). Financial inclusion and mutual funds investment decision. *Diponegoro International Journal of Business*, 6(2), 114–127. <https://doi.org/10.14710/dijb.6.2.2023.114-127>
- Puspitasari, S., Mahri, A. J. W., & Utami, S. A. (2020). Indeks Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 4(1), 15–31. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v4i1.5094>
- Qizam, I., Berakon, I., & Ali, H. (2024). The role of halal value chain, Sharia financial inclusion, and digital economy in socio-economic transformation: a study of Islamic boarding schools in Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*. <https://doi.org/10.1108/JIMA-03-2024-0108>
- R. Heru Kristanto HC, & Gusaptono, R. H. (2020). The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions Between Saving and Credit: Studies on Sharia Bank Customers in the Special Region of Yogyakarta. *Journal of Economics and Business*, 3(4). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.04.291>
- Rahim, S. H. A., Rashid, R. A., & Hamed, A. B. (2016). Islamic financial literacy and its determinants among university students: An exploratory factor analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(7Special Issue), 32–35.
- Safitri, D., & Tandean, V. A. (2025). Analisis Minat dan Motivasi Berinvestasi Pada Generasi GEN-Z di Pasar Modal Dari Perspektif Literasi KEuangan. *Mount Hope International Accounting Journal JAIMO*, 3(1), 1–8.
- Sari, S. P., & Maulida, A.-Z. (2023). Behavioral Finance and Financial Literacy Affecting Investor Millennial Decision Making Process on Sharia Stock. *American Journal of Sciences and Engineering Research*, 6(2), 541–552.
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Bandung: Alfabeta.
- Sujud, F. A. (2021). Inisiasi Otoritas Jasa Keuangan Kediri Dalam Meningkatkan Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Masyarakat Kediri. *Jurnal Tanbih*, 1(April), 67–87.
- Sutejo, D. A. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah*, 10(1).
- Utami, E. M., Yuliani, R., & Fatihat, G. G. (2024). Financial Literacy as Mediates of Financial Attitude and Intention To Invest in Shariah. *ADPEBI: International Journal of Business and Social Science*, 4(2), 120–130.
- Wanda Ayu Rasari, & Endang Wulandari. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 3, 594–601. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol3.2024.277>
- Widana, I. W., & Muliani, P. L. (2020). Uji Persyaratan Analisis. In T. Fiktorius (Ed.), *PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING* (Vol. 15). Jawa Timur: Klik Media. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Xu, Q., & Sun, W. (2022). Does financial inclusion promote investment and affect residents' happiness?—Evidence from China. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.988312>
- Zuchri Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. In Patta Rapanna (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Cetakan I, Vol. 11). CV. syakir Media Press. Retrieved from [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)